

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pengembangan produk modul yang telah dikembangkan kemudian dilakukan analisis kelayakan oleh 3 orang ahli materi dan 3 orang ahli media dengan hasil analisis dalam kategori sangat baik dengan presentasi dari ahli materi (90,8%) dan ahli media (88,5%).

Penyusunan modul batik ini dimaksudkan untuk menjadi sarana pengembangan dan pelestarian batik khas Medan. Materi isi modul merupakan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan pengrajin batik Medan dengan mengambil acuan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) 2018. Pengembangan isi modul pada bab 4 dimaksudkan untuk memudahkan para peserta PKL didalam mengembangkan motif batik Khas Medan yang dapat dipelajari secara mandiri.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan implikasi atau dampak dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya kemampuan peserta PKL didalam mengembangkan motif batik khas Medan dengan sumber inspirasi ornamen dari 7 etnis Sumatra Utara.

2. Pada saat pelaksanaan PKL para peserta PKL tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar secara langsung tetapi peserta PKL juga menjadi salah satu sarana pelestarian motif Batik Khas Medan.
3. Modul batik ini dapat membantu peserta PKL dan pengrajin dalam mempelajari batik dan cara menciptakan motif baru dengan inspirasi ornamen Sumatra Utara.

### 5.3 Saran

Dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang diberikan diantaranya:

1. Dengan adanya modul batik khas Medan ini diharapkan para pengrajin maupun peserta belajar membatik mampu mengembangkan motif batik khas Medan terutama Ketika mengeksplor budaya yang ada di Sumatra Utara.
2. Motif batik medan membutuhkan pengembangan lebih jauh dan luas lagi diharapkan pengembangan motif batik khas Medan terus dikembangkan dan dilestarikan agar tidak punah dan ketinggalan dengan batik-batik yang yang di daerah Jawa.
3. Penelitian lanjutan diharapkan melakukan uji efektifitas penggunaan modul batik khas Medan yang sudah dikembangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modul dalam menambah kreatifitas mengembangkan motif batik khas Medan.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk agar dapat mengembangkan modul batik yang lebih lengkap dan terkini.